

Abstrak

Permasalahan mengenai penurunan motivasi di kalangan siswa menjadi tantangan yang signifikan dalam sistem pendidikan yang memerlukan perhatian dan analisis mendalam, salah satunya ditemukan pada siswa SMAN 17 Bandung khususnya kelas X. Sehingga tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi pengaruh dukungan keluarga dan *academic self-efficacy* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X di SMAN 17 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dengan responden sebanyak 172 siswa di SMAN 17 Bandung yang didapatkan dengan *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai $F = 35.630$ dengan nilai signifikansi $(p) < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel dukungan keluarga dan *academic self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 17 Bandung dengan kontribusi sebesar 29.7%. setelah dilakukan analisis lebih mendalam dengan pengujian secara parsial, *academic self efficacy* memberikan kontribusi yang lebih besar dan signifikan terhadap motivasi belajar, sedangkan untuk dukungan keluarga hanya sedikit kontribusinya sehingga tidak berpengaruh secara signifikan. Implikasi penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya *academic self efficacy* yang kuat agar siswa memiliki motivasi yang tinggi.

Kata Kunci : *motivasi belajar, dukungan keluarga, academic self efficacy, siswa SMA.*